

TATA IBADAH

NATAL KELUARGA BNKP TAHUN 2013

Peringatan Kelahiran Tuhan Yesus Kristus

Tema : Datanglah, Ya Raja Damai (Yesaya 9:5)
Aene khöma, Razo Wa'atulö (Yesaya 9:6)

I Persiapan

Anak-anak bernyanyi:

1. Happy ya ya ya ..., Happy ye ye ye ...
2. Hari Ini Kurasa Bahagia ...
3. Lagu Pujian lainnya



II Kebaktian

1. Votum

No'owulo ita ba da'e, ya'ita si sambua omo,
ba wanörö tödö fe'amöi Yesu ba gulidanö.
Andrö datahonogö ba ta'omusoi'ö dödöda
ba döi Lowalangi Ama, ba döi Nono-Nia Yesu Keriso,
ba ba döi Geheha Ni'amoni'ö.
Yaduhu!

2. Nas Pembimbing:

Firman itu telah menjadi manusia dan diam diantara kita, dan kita telah melihat kemuliaanNya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepadaNya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran." (Yoh.1:14).

3. Menyanyi Buku Zinunö No. 49:1 + Kidung Jemaat No. 109:1

1. Mitabu Samati, fao ita ba wanunö,
mane si möi ba Mbetilekhema.
Ba wamaigi Fa'atumbu Mesia,
Ono Lowalangida, si no tobali niha,
tafolakhömi soroi dödöda.

1. Hai mari, berhimpun dan bersukaria!
Hai mari semua ke Betlehem!

Lihat yang lahir, Raja Balasorga!
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

4. Pembacaan Firman Tuhan tentang Mesias yang datang:

Bangkitlah, menjadi teranglah,
sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu.
Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi,
dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa;
tetapi terang TUHAN terbit atasmu,
dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu (Yesaya 60:1-2)

**5. Menyanyi Kidung Jemaat No. 119:1
“Hai Dunia, Gembiralah”**

1. Hai dunia, gembiralah dan sambut Rajamu!
Dihatimu terimalah! Bersama bersyukur,
Bersama bersyukur, Bersama sama bersyukur!

6. Penyalaan Lilin

Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.
Terang itu bercahaya di dalam kegelapan
dan kegelapan itu tidak menguasainya (Yohanes 1:4-5)

*Penyalaan Lilin oleh semua,
dimulai dari yang maling muda kepada yang paling tua*

**7. Menyanyi Kidung Jemaat No. 92:1
“Malam Kudus”**

1. Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap
Hanya dua berjaga terus ayah bunda mesra dan kudus
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang

**8. Pembacaan Kisah Kelahiran Yesus
Menyanyi Buku Zinunö No. 50:1-4 “He Ono Lowalangi”**

1. He Ono Lowalangi, solomasi khöma
Möiga khö-U mangalulu, moroi ba dödöma
Yesu, Yesu moroi ba dödöma

Fombaso Lukas 2:1-5

2. Hewa'ae ha ba kandra, tp'ele'Ö föna
Duhu wa molakhömi, si'otarai Nama
Yesu, Yesu, si'otarai Nama

Fombaso Lukas 2:6-14

3. Ba dozi sangondrasi, simöi mangalulu
Fefu oi mo'urakha, tobali tana khö-U
Yesu, Yesu, tobali tana khö-U

Fombaso Lukas 2:15-20

9. Nyanyian Anak-anak

Diberi kesempatan kepada anak-anak untuk bernyanyi dalam bentuk vokal solo atau vokal grup

10. Renungan Natal Keluarga: Lukas 1:78
“Sambutlah Lawatan Allah”

11. Pemberian kado Natal kepada Anak-anak

Acara ini bisa diadakan kalau tak ada

12. Menyanyi Buku Zinunö No. 44:1-3
“Talau Manunö”

Mengumpulkan Persembahan Natal yang ditujukan untuk Panti Asuhan BNKP dan Panti Jompo BNKP

1. Talau Menyanyi niha Keriso, ta'omusoi'ö dödöda
Me no möi Yesu, ba gulidanö, nifarongogö mala'ika
2. Ya dozi ita, muhi'a dödö, ba wangondrasi Mesia
Me sangefa'ö, ba sangatulö, afu oi Ono Nama ita
3. Ya dozi ita, tabe dödöda, nihaogö Yesu So'aya
Me ha Ya'ia, zindruhu lala, ba wogamö so'ahonoa

13. Pesan-pesan Natal

Bapak/ibu/kakek/nenek/abang/kakak

14. Doa Syafaat

15. Doa Bapa Kami & Berkat

16. Menyanyi Kidung Jemaat No 91:1
“Putri Sion, Nyanyilah”

1. Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!
Mari sambut Rajamu. Raja Damai t'rimalah!
Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!

17. Ya'ahowu

Bersalam-salaman

Selamat Natal 25 Desember 2013
& Tahun Baru 01 Januari 2014

Bahan Renungan Natal Keluarga BNKP Tahun 2013

SAMBUTLAH LAWATAN ALLAH KITA

*Oleh rahmat dan belas kasihan Allah kita,
dengan mana Ia akan melawat kita, surya pagi dari tempat yang tinggi.
(Lukas 1:78)*

Renungan Natal ini adalah petikan dari nyanyian imam Zakaria saat kelahiran putranya Yohanes Pembaptis. Dalam nyanyian itu Zakaria menubuatkan bahwa putranya itu akan menjadi perintis dan pembuka jalan bagi Tuhan yang akan datang melawat umatNya untuk memberikan keselamatan berdasarkan pengampunan, rahmat dan belas kasihNya. "Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umatNya dan membawa kelepasan bagiNya" (Lukas 1:68).

Apakah arti nyanyian Zakaria ini bagi kita yang sekarang?

Pertama: kita diajak memuji dan memuliakan Allah yang telah berkenan melawat umatNya di masa lalu dan membebaskan mereka dari berbagai penjajahan, ikatan dan tekanan. Secara khusus kita mensyukuri kedatangan Kristus, Putra Allah, menebus kita dari dosa dan maut dengan kematianNya. Semua ini hanyalah karena pengampunan, rahmat dan belas kasihNya saja.

Kedua: kita diijinkan percaya bahwa pada masa kini pun Allah masih berkenan melawat kita dalam kenyataan hidup kita di dunia ini. Allah yang kita imani bukanlah Allah yang jauh, asing dan bersembunyi di tempat tak

terjangkau dan tidak kita ketahui sama sekali. Allah yang kepadaNya kita berserah dan menggantungkan hidup adalah Allah yang mendatangi atau melawat kita – rela tinggal bersama kita – dan membiarkan diriNya kita kenal dan sapa. Sebab itu kita pun boleh berdoa dan berharap Allah senantiasa datang dan hadir dalam kehidupan kita masa kini, menolong kita dari berbagai hal.

Ketiga : Lawatan Allah ini ditandai dengan kelahiran seorang anak yang diberi nama Emanuel, Yesus Kristus Sang Juruslamat. Ia rela lahir dikandang, dan dibaringkan di atas palungan sebagai symbol kemiskinan dan keterbatasan. Namun Maria tidak lagi membatasi fungsi palungan hanya sebagai tempat makanan ternak, tetapi kehadiran Yesus Kristus, palungan itu menjadi bernilai. Palungan menjadi inspirasi bagi setiap pengkiut Kristus, untuk menjadi berkat

Ketiga : Lawatan Allah ini ditandai dengan kelahiran seorang anak yang diberi nama Emanuel, Yesus Kristus Sang Juruslamat. Ia rela lahir dikandang, dan dibaringkan di atas palungan sebagai symbol kemiskinan dan keterbatasan. Namun Maria tidak lagi membatasi fungsi palungan hanya sebagai tempat makanan ternak, tetapi kehadiran Yesus Kristus, palungan itu menjadi bernilai. Palungan menjadi inspirasi bagi setiap pengkiut Kristus, untuk menjadi berkat dalam keterbatasan. Sebagian orang tidak melakukan sesuatu yang sifatnya melayani Tuhan dan sesama, hanya karena merasa kemampuan serta apa yang dia miliki tidak begitu bernilai. Ingatlah janda miskin yang memberi persembahan dua peser. Sekalipun dari segi jumlah pemberian janda itu sangat kecil, tetapi apa yang dia berikan bernilai di mata Allah. Janda ini telah belajar untuk menjadi berkat dalam keterbatasannya, ia tidak menunggu harus memiliki banyak baru ia memberi. Yang terpenting adalah kesediaan kita untuk menjadi berkat di dalam keterbatasan, akan

membawa pengaruh besar bagi pekerjaan Allah. Allah hanya menuntut kesediaan kita untuk memberikan apa yang dapat kita berikan. Ingatlah mujizat di mana 5000 orang laki-laki makan hingga kenyang terjadi karena seorang anak kecil bersedia memberi 5 roti dan 2 ikan yang ia miliki.

Keempat: Lawatan Allah ini juga mengingatkan kita bahwa Allah begitu peduli dengan manusia yang terbelenggu kemiskinan, bahkan Yesus sendiri menyamakan dirinya dengan orang-orang miskin dan hina. Ia mengatakan bahwa apa yang kita lakukan kepada yang terkecil dan hina, itu sudah kita lakukan kepada Yesus sendiri. Akhirnya Yesus berharap agar setiap kita digerakan oleh kerelaan Allah ini melawat manusia, dan kita rela meneruskan lawatan itu dengan berbagi dan melawat sesama kita. Karena lawatan Allah ini, kita rela berbagi dengan anak-anak yatim piatu, ibu-ibu di panti jompo, bahkan kepada setiap orang yang berjumpa dengan kita. Perjumpaan kita dengan Kristus di malam Natal ini, menjadi dasar motivasi kita untuk mengingat saudara-saudari kita yang tidak dapat merasakan suasana natal keluarga seperti yang kita alami saat ini.

Amin.

**Selamat Natal 25 Desember 2013
& Tahun Baru 01 Januari 2014**

